

ABSTRAK

Karakteristik Faktor Produksi dan Pendapatan Usaha Pedagang Pecal Lele di Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Oleh: Rudi Candra

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memetakan besaran (1) Modal kerja, (2) Jumlah tenaga kerja, (3) Curahan jam kerja, (4) Harga, (5) Pendapatan, dan (6) ketersediaan fasilitas pedagang pecal lele di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Wilayah penelitian mencakup seluruh wilayah Kecamatan Padang Utara. Data yang digunakan adalah data primer.

Teknik pengumpulan data primer melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk memetakan adalah mengkriterikan faktor produksi dan pendapatan usaha pecal lele yang terdiri modal kerja, jumlah tenaga kerja, curahan jam kerja, harga, pendapatan, dan mendeskripsikan ketersediaan fasilitas.

Penelitian ini menemukan (1) Modal harian berkisar antara modal rendah dan tinggi yang lebih dominan adalah modal kerja rendah berkisar antara Rp 400.000 – Rp 1.300.000 per hari, (2) Tenaga kerja cenderung tergolong sedikit sekitar 2 – 5 orang, (3) curahan jam kerja melebihi peraturan yang telah di tentukan pemerintah sekitar 7-8 jam perhari dengan curahan jam kerja pedagang sekitar 9 – 11 jam, (4) Harga pecal lele berkisar antara Rp 13.000 – Rp 14.000 per porsi, (5) Pendapatan bersih bulanan pedagang pecal lele sangat tinggi melebihi UMP yang telah ditetapkan pemerintah yaitu sekitar Rp 1.350.000 dengan pendapatan pedagang sekitar Rp 9.000.000 – Rp 21.000.000 per bulan, dan (6) ketersediaan fasilitas berupa (a) Tingkat kebersihan relatif bersih dilihat dari kebersihan lokasi berdagang dan kebersihan dalam penyajian makanan, (b) pedagang pada umumnya tidak memiliki lokasi parkir hanya satu pedagang yang menyediakan lokasi parkir dan pengelolaan parkir yang baik. Disamping itu dari segi rasa sebagian besar pedagang menawarkan rasa yang enak hal ini dilihat dari penyajian rasa sambal yang bervariasi yaitu rasa pedas manis, dan rasa pedas dengan ditambah dengan terasi, tetapi tingkat keamanan lokasi pedagang cenderung kurang aman hal ini karena masih terdapatnya gangguan dari dari pengamen dan preman yang ada di sekitar lokasi pedagang.